

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 21 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Wawalkot Pekalongan Luncurkan "Omahe Aplikasi Ndewe"

PEKALONGAN - Wakil Wali Kota Pekalongan, H Salahudin meluncurkan aplikasi "Omahe Ndewe." Aplikasi ini menjadi tonggak guna meningkatkan pelayanan dasar di Dinas Perumahan dan Permukiman (Dinperkim) Kota Pekalongan.

"Ini adalah sebuah langkah maju, satu data tersebut dapat nantinya dikases masing-masing OPD untuk dasar kebijakan agar dapat melayani masyarakat lebih baik," kata Salahudin saat peluncuran aplikasi "Omahe Ndewe," di Ruang Jlamprang Setda pada Kamis (19/10/2023).

Langkah ini juga sejalan dengan kebijakan nasional "Satu Data Indonesia" yang bertujuan untuk menyediakan data perumahan lengkap dan valid sebagai panduan di bidang perumahan dan permukiman. Salahudin menyampaikan apresiasi atas upaya

Dinperkim. Selanjutnya, proses pengumpulan data direncanakan akan berlangsung selama 45 hari kerja mulai dari hari ini (19/10/2023). Pengumpulan data meliputi informasi tentang kondisi bangunan, fasilitas sanitasi, kepemilikan tanah, pengelolaan limbah, dan pelabelan geospasial menggunakan teknologi GPS.

"Dari pendataan ini, kita akan

tahu rumah-rumah warga kita statusnya itu kontrak atau milik sendiri. Akan kita ketahui juga apakah rumahnya layak huni atau tidak layak huni. Akan kita ketahui juga PBB yang mereka bayarkan," lanjut Salahudin.

Kepala Dinperkim Kota Pekalongan, Andrianto, menyampaikan, 120 orang petugas pengumpul data dan 20 orang pengawas

yang terlibat dalam upaya tersebut dengan anggaran aplikasi "Omahe Ndewe" berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Diperkirakan, sekitar 80.000 unit rumah di Kota Pekalongan. Selanjutnya, Pemkot juga mengajak masyarakat untuk mendukung proses pengumpulan data dan memberikan informasi dengan benar. (dian/didik teguh)